



Kota Yogya Dikonsep Jadi Pusat Pembibitan

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta bercita-cita memajukan pertanian, meskipun lahan yang ada sangat terbatas. Cara yang akan ditempuh ialah dengan mengembangkan sektor agribisnis, utamanya penyediaan bibit atau benih unggul.

“Jangan hanya karena lahan pertanian di Kota Yogyakarta sempit lalu pemikiran untuk memajukan pertanian menjadi hilang. Ada sektor-sektor tertentu yang masih bisa dikembangkan di Kota Yogyakarta ini,” kata Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkotan) Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro, kemarin.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menyiasati keterbatasan lahan melalui pengembangan benih, atau bibit tanaman dan ikan yang tidak memerlukan lahan luas. Namun, bibit atau benih yang

disediakan harus memiliki kualitas unggul agar bisa bersaing dengan bibit dan benih serupa yang ditawarkan oleh petani dari daerah lain.

“Tidak bisa menanam tapi masih bisa menyediakan bibit yang berkualitas. Misalnya, ada jaminan bahwa benih tanaman yang ditawarkan bebas dari gangguan hama sehingga mampu menghasilkan produk yang baik,” jelas Benny.

Sementara itu, Ketua Dewan Pimpinan Daerah Himpunan Karya Tani Indonesia (HKTI) Kota Yogyakarta Oleg Yohan mengatakan, pertanian di era modern seperti sekarang tidak hanya sebatas pada tanaman. Tetapi juga sudah mencakup ternak dan perikanan.

“Kami menyasar pada tataran kebijakan karena pertanian di Kota Yogyakarta memang kurang populer,” tuturnya.

● ratih keswara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005